

**MENYESEJAHTERAKAN P3 DI DUSUN JREBENG PADA MASA PANDEMI
COVID-19**

(Pendidikan, Pangan, dan Pengelolaan Limbah)

Septianti
Fira Dwi Damayanti
Eka Nur Qoriah
Muhammad Nur Cholis

Hal | 22

Universitas Maarif Hasyim Latif

Jl. Raya Ngelom Megare No.30, Ngelom, Kec. Taman, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61257

Email : septianti27@gmail.com, fira_dwi_damayanti@student.umaha.ac.id,

Eka_nur_qoriah@student.umaha.ac.id, Muhammad_nur_cholis@student.umaha.ac.id

ABSTRAK

Dusun Jrebeng merupakan desa Sidomulyo suatu kelurahan berada di kecamatan Krian, Sidoarjo Jawa Timur. Kelompok kami melakukan observasi daerah ini mengamati adanya suatu masalah yang terjadi di TPQ Nurul Jannah. TPQ Nurul Jannah mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran selama pandemi. Selain mengamati hal tersebut, kami juga melihat adanya bahan kain perca yang tidak digunakan dan adanya UMKM yang belum memiliki merek dalam pemasaran produknya. Tujuan dalam pengabdian ini yaitu untuk membantu mengembangkan pembelajaran melalui media daring dan diadakan penyuluhan akan pentingnya protokol kesehatan selama pandemi covid-19. Selain itu meningkatkan perekonomian melalui pemanfaatan bahan perca dan adanya pembuatan brand pada UMKM yang ada di desa Sidomulyo. Dalam proses pengabdian ini dilakukan tahapan dalam pelaksanaannya yaitu dengan melakukan 1). Perencanaan yaitu dengan melakukan observasi dan mengamati pemasalahan yang ada, 2) pelaksanaan dilakukan dengan menyusun program dan mulai melakukan program yang telah direncanakan, dan 3) evaluasi, yaitu melakukan evaluasi atas program yang dilaksanakan. Sementara hasil dari program pengabdian ini berupa pembuatan *e-learning* untuk proses mengajar di TPQ Nurul Jannah dan pembuatan tempat cuci tangan serta poster mengenai protokol kesehatan. Proses pembuatan kerajinan dengan menggunakan bahan kain perca dan adanya penyuluhan mengenai pembuatan *brand* pada UMKM yang ada di desa Sidomulyo.

Kata Kunci: Covid-19; TPQ; Sidomulyo; UMKM

PENDAHULUAN

Pada masa sekarang berbagai negara mengalami suatu permasalahan yang diakibatkan adanya penyakit virus corona (covid-19), (hadiwardoyo ,

2020), (Rosita, 2020), dan (Nasution, 2020). Di Indonesia terutama di Surabaya menurut Faqih, n.d. (2021), adanya penambahan kasus covid-19 yang disebabkan adanya ratusan

Artikel diterima	2021-08-09	Artikel direview	2022-04-27	Artikel diterbitkan	2022-04-29
------------------	------------	------------------	------------	---------------------	------------

masyarakat yang melanggar protokol kesehatan sehingga satgas perlu melakukan penertiban dan adanya pengawasan yang ketat terhadap penggunaan masker.

Melihat adanya kasus tersebut kelompok abdimas memilih salah satu dusun yang ada di Sidoarjo yaitu dusun Jrebeng di Sidomulyo suatu kelurahan berada di kecamatan Krian, Sidoarjo Jawa Timur. Kelompok abdimas melakukan observasi daerah ini dan mengambil tempat sebagai penyuluhan yaitu TPQ Nurul Jannah dan nantinya juga melakukan pengolahan limbah kain yang ada di desa yang di sosialisasikan kepada anak-anak TPQ. Sementara itu tim abdimas juga melakukan suatu bentuk pembuatan merek produk dari sarlah satu UMKM yang ada desa ini yaitu Dakwan Snack.

TPQ Nurul Jannah merupakan TPQ yang dirikan pada tahu 2008 oleh Ustadz Markasan. Awal mula beliau mendirikan TPQ ini dikarenakan pada saat itu belum adanya wadah yang menampung anak-anak mempelajari

suatu metode mengaji dengan At tartil yaitu ilmu dengan memperhatikan tanda baca pada Al-qur'an atau Tajwid. Sementara nama TPQ ini diambil dari nama almarhum mertua istri beliau yang merupakan kepala TPQ Nurul Jannah.

Dalam program pengabdian kepada masyarakat, kelompok tim abdimas melihat adanya suatu masalah yang dialami oleh TPQ Nurul Jannah yaitu belum adanya penyuluhan terhadap sistem pembelajaran online, hal ini dikarenakan kurang pahamiannya para pengajar terhadap penggunaan pembelajaran dengan sistem daring.

Selain itu dalam TPQ ini belum adanya tempat pencuci tangan dan masih kurangnya anak-anak dalam menggunakan masker pada saat pandemi covid-19. Sehingga anak-anak TPQ Nurul Jannah terkadang masih ada yang lupa mencuci tangan dan menggunakan masker pada saat mengaji. Akan tetapi proses mengaji sudah menggunakan protokol kesehatan dan hanya mengajar

beberapa anak saja dalam proses mengaji saat offline.

Sementara hal lain yang telah tim abdimas amati di kelurahan Sidomulyo yaitu adanya limbah kain perca yang tidak dimanfaatkan, sehingga terkadang limbah tersebut dibuang begitu saja.

Selain itu kami juga mengamati keadaan lokasi yang mana adanya salah satu UMKM snack yang memiliki potensi pada produknya namun belum dikenal oleh konsumen. Hal ini disebabkan produk tersebut belum memiliki merek atau *brand* terhadap produk tersebut.

Dalam pengabdian sebelumnya Fitri & Mansur (2018), mengembangkan perekonomian yang melibatkan wirausaha baru untuk mengubah pola pikir dan meningkatkan efektivitas diri dalam berwirausaha. Selain itu pengabdian ini guna meningkatkan kemampuan literasi dalam mendesain kemasan dan meningkatkan penjual produknya.

Menurut Rosmida & Nazrantika (2018), sarana belajar Rumah Cerdas Qur'an

(RCQ) membantu anak-anak dan remaja untuk meningkatkan keahlian membaca Al-Qur'an secara tartil dengan menggunakan metode pelaksanaan dan persiapan bersama mitra. Hal ini dilakukan sebagai bentuk literasi dalam upaya penanaman nilai karakter dan kehidupan dalam proses pembelajarannya. Literasi yang dimaksud adalah literasi mengenai pentingnya nilai-nilai yang berkaitan dengan karakter diri dan juga nilai-nilai yang berkaitan dengan pola hidup sehari-hari (Saaduddin, Novalinda, Yuliza, & Pramayoza, 2019)

Selain itu untuk dalam wacana lain mengatakan bahwa perlu adanya suatu pengembangan dalam keterampilan berbicara dalam penekanan bunyi memberikan irama pada ujaran (Marliasari, Agustiani, & Elfarissyah, 2020). Penguasaan keterampilan berbicara bukan diperoleh secara instan tetapi perlu latih (Sanjaya, 2020). Kemampuan dan keterampilan berbicara perlu dikembangkan melalui faktor-faktor

yang mempengaruhi efektivitas berbicara (Nasution, 2020)

Melalui literatur di atas, pentingnya suatu media pembelajaran yang membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan serta adanya penyuluhan untuk meningkatkan perekonomian dengan proses pembuatan desain kemasan.

Dari hal-hal tersebut tim abdimas mengambil permasalahan yang ada di kelurahan Sidomulyo. Kelompok kami melakukan penyuluhan untuk membantu baik dalam bidang pendidikan, pangan, dan perekonomian yang ada di kelurahan ini, sehingga tim abdimas mengambil judul yaitu Menyesuaikan P3 di Dusun Jrebeng Pada Masa Pandemi Covid-19. P3 sendiri terdiri dari pendidikan, pangan, dan pengelolaan limbah yang ada di dusun Jrebeng kelurahan Sidomulyo Rt.02/ Rw. 02, Sidoarjo Jawa Timur.

Pada program dan kegiatan ini, kelompok tim abdimas menggunakan metode pendekatan PAR (*Participatory action research*), yang dikembangkan

oleh seorang psikolog yang bernama Kurt Lewin. PAR merupakan suatu pendekatan yang dilakukan dengan tujuan untuk pembelajaran dan mengatasi permasalahan yang dibutuhkan oleh masyarakat, disertai memberikan suatu ilmu pengetahuan, dan adanya suatu perubahan sosial masyarakat. Pendekatan ini juga diterapkan dalam melakukan suatu penelitian atau pengabdian yang berbasis etnografi. Seperti yang telah dilakukan oleh Sherli (Novalinda, 2013)

Selain itu pendekatan PAR bertujuan membangun kesadaran masyarakat, mengubah cara pandang, dan menciptakan suatu perubahan nilai sosial di masyarakat (Afandi, 2018).

Kegiatan ini diselenggarakan selama 1 bulan dengan memperhatikan protokol pencegahan covid-19. Adapun tahapan yang dilakukan untuk melaksanakan proker kerja yang telah disusun kelompok kami sebagai berikut:

1. Perencanaan, dalam tahapan ini kelompok kami melakukan observasi secara langsung di dusun Jrebeng

RT.02/RW.02, Desa Sidomulyo Kecamatan Krian sebelum melakukan tahapan itu kami mulai membuat struktur kelompok dan melakukan survei langsung ditempat yang dituju.

Pada saat melakukan observasi secara langsung, dilakukan dengan beberapa anggota dengan tetap menjaga protokol kesehatan. Saat observasi kami lakukan identifikasi masalah yang ada di TPQ Nurul Jannah seperti belum adanya pembelajaran TPQ secara daring. Lalu pada salah satu UMKM yang ada disana juga belum memiliki suatu logo pada produk dan cara dalam pemasaran produk tersebut. Sementara saat tim abdimas melakukan observasi telah melihat adanya limbah kain perca yang tidak digunakan hingga tim abdimas memiliki ide untuk menjadikan suatu produk nantinya menggunakan sisa limbah dari kain perca yang ada.

2. Pelaksanaan, pada tahapan ini dilakukan proses pembuatan logo untuk produk UMKM dan mulai melakukan pengumpulan bahan perca sisa kain yang dimiliki para ibu rumah

tangga. Sementara pada TPQ Nurul Jannah dilakukan penyuluhan pembuatan poster mengenai tata cara mencuci tangan yang baik lalu dilakukan pembuatan tempat cuci tangan bagi anak-anak TPQ Nurul Jannah.

Selain itu dalam proses pembelajaran mulai dibuatkan suatu metode pembelajaran secara daring bagi santri dan para pengajar sehingga mempermudah proses pembelajaran secara daring.

3. Terakhir tahapan evaluasi, dilakukan penilaian terhadap kinerja yang dilakukan melalui metode PAR. Selain itu dilakukan penilaian terhadap metode pembelajaran secara daring yang dilakukan di TPQ Nurul Jannah dengan mengamati permasalahan selamah dilakukan pembelajaran secara daring. Dilakukan evaluasi terdapat logo dan produk yang diciptaakn melalui bahan limbah kain perca yang nantinya akan dijual hingga membantu meningkatkan perekonomian yang ada di desa Sidomulyo.

PEMBAHASAN

Adapun program yang telah dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

1. Dilakukan proses perizinan dalam pengelolaan limbah kain perca. Menurut pendapat Purwasih, Anita, & Afrilianto (2020), limbah kain perca dapat diolah kembali menjadi produk yang memiliki nilai ekonomi yang lebih baik. Dalam program yang dilaksanakan bertujuan meningkatkan perekonomian para ibu-ibu yang ada di desa Sidomulyo untuk



Gambar 1.

Perizinan Kepada Pemilik Kain Perca
(Foto: Dokumentasi, Cholis, 2020)

2. Proses pelaksanaan, pada tahapan ini kelompok tim abdimas mulai melakukan pemilihan bahan kain perca yang diperoleh dari ibu-ibu yang ada di desa Sidomulyo.

mengembangkan keahlian dalam bidang menjahit hingga menghasilkan produk yang bermanfaat dan dapat meningkatkan penghasil mereka. Hal | 27
Selain meminta perizinan kepada ibu-ibu penjahit yang memiliki kain perca, dilakukan perizinan kepada ketua TPQ Nurul Jannah yaitu Ustadz Markasan. Adapun dokumentasi yang dilakukan pada saat meminta izin kepada salah satu ibu yang memiliki kain perca di desa Sidomulyo.

Selama proses pembuatan kami tetap menjaga jarak dan menerapkan protokol kesehatan.



Gambar 2.

Pemilihan Kain Perca
(Foto; Dokumentasi, Cholis, 2020)

Setelah melakukan tahapan pemilihan bahan perca kain dilakukan proses pembuatan konektor masker.

Sementara itu tim abdimas juga mulai melakukan proses pelaksanaan program kedua yaitu membuat sebuah tempat cuci tangan bagi anak-anak TPQ Nurul Jannah, hal ini dikarenakan masih ada beberapa anak yang belum terbiasa mencuci tangan, selain hal tersebut kami juga membuat suatu poster yang mengajarkan anak untuk mencuci tangan yang baik dan benar. Agar selama proses mengaji yang masih menjalankan protokol kesehatan dapat berjalan dengan lancar dan mempermudah anak lebih memperhatikan tata cara mencuci tangan yang baik dan benar.

Selain itu tim abdimas juga menjalankan program e-learning pengajaran mengaji bagi anak-anak secara online agar mempermudah mereka selama mengaji pada masa pandemic covid-19 saat ini. Berikut adalah dokumentasi program yang tim abdimas jalankan di TPQ Nurul Jannah, sebagai berikut:



Gambar 3.
Pembuatan Konektor Masker dari Limbah Bahan Perca
(Foto; Dokumentasi, Cholis, 2020)



Gambar 4.
Hasil Tempat Pensil
(Foto; Dokumentasi, Cholis, 2020)



Gambar 5.
Hasil Konektor Masker dari Limbah Bahan Perca
(Foto; Dokumentasi, Cholis, 2020)



Gambar 6.
Proses Pembuatan Tempat Cuci Tangan
(Foto: Dokumentasi, Cholis, 2020)



Gambar 7.
Penyerahan Poster dan Tempat Cuci Tangan
(Foto: Dokumentasi, Cholis, 2020)



Gambar 8.
Penempelan Poster Tata Cara Mencuci Tangan
(Foto: Dokumentasi, Cholis, 2020)



Gambar 9.
Program E-Learning TPQ Nurul Jannah
(Foto: Dokumentasi, Cholis, 2020)

Selain program di atas kelompok kami juga membantu salah satu UMKM makanan ringan yang ada di desa Sidomulyo untuk menciptakan suatu merek usaha agar mudah dikenal oleh masyarakat sekitar Sidoarjo.



Gambar 10.
Merek Makanan Ringan
(Foto: Dokumentasi, Cholis, 2020)

SIMPULAN

Untuk mengatasi permasalahan yang dialami desa Sidomulyo selama pandemi covid-19. Tim abdimas melakukan kegiatan mengabdikan kepada masyarakat untuk mengatasi permasalahan yang ada pada desa Sidomulyo.

Adapun masalah yang sedang dialami yaitu berdasarkan pemetaan lokasi mitra, yang dialami oleh TPQ Nurul Jannah yaitu belum adanya

penyuluhan terhadap sistem pembelajaran online, hal ini disebabkan para pengajar yang masih belum memahami pembelajaran dengan sistem daring. Selain hal tersebut adalah persoalan limbah berupa sampah kain perca yang tidak dimanfaatkan dan kurangnya UMKM yang memiliki potensi untuk berkembang berkembang. Sehingga kami mengatasi permasalahan yang ada yaitu dengan:

1. Membuat program E-Learning TPQ Nurul Janah, yaitu belajar secara daring melalui zoom maupun aplikasi yang mempermudah dalam proses pembelajaran selama pandemi.
2. Melaksanakan penyuluhan kepada murid-murid mengaji untuk mematuhi protokol kesehatan dengan membuat poster cara mencuci tangan dan dan penggunaan masker.
3. Selain hal tersebut kelompok tim abdimas membuat tempat cuci tangan menggunakan bahan-

bahan bekas dalam proses pembuatannya.

4. Pada program memanfaatkan limbah kain perca, tim abdimas menciptakan konektor dan tempat pensil yang nantinya dapat diperjualbelikan kepada masyarakat sekitar desa Sidomulyo.
5. Program terakhir kami yaitu menciptakan suatu brand pada UMKM makan ringan yang memiliki potensi dalam menjangkau pasar yang lebih luas.

KEPUSTAKAAN

- Afandi, A. (2018). Participatory Action Research (PAR) Metodologi Alternatif Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat Transformatif. *LPPM UIN Sunan Ampel*.
- Faqih, A. (n.d.). *Update Virus Corona di Surabaya Kamis 21 Januari: Tambah 60 & Ratusan pelanggar Prokes Ditindak*. Surya.co.id.
- Fitri, D. A., & Mansur, M. (2018). Pelatihan Desain Dan Promosi Online Produk Kerupuk Ikan Dan Kerupuk Sagu Di Kuala Alam Kecamatan Bengkalis. *Batoboh*, 3(1), 48. <https://doi.org/10.26887/bt.v3i1.378>
- Marliasari, S., Agustiani, I. W. D., & Elfarissyah, A. (2020). Pembuatan Media Pembelajaran Audio Visual untuk Pengajaran Word-Stress

- Oriented pada kosakata Bahasa Inggris
Noun bertemakan Fruits pada SD
Muhammadiyah 16 Palembang.
Batoboh, 5(1).
<https://doi.org/10.26887/bt.v5i1.989>
- Novalinda, S. (2013). Sejarah Buruh Petik Perkebunan Teh melalui Koreografi “Sang Pemetik.” *DewaRuci*, 8(2), 283–298. Retrieved from <http://jurnal.isi-ska.ac.id/index.php/dewaruci/article/download/1113/1109>
- Purwasih, R., Anita, I. W., & Afrilianto, M. (2020). *Pemanfaatan Limbah Kain Perca untuk Mengembangkan Media Pembelajaran Matematika bagi Guru SD*. 09(1), 167–175.
- Rosmida, & Nazrantika. (2018). Ibm Pembangunan Sarana Belajar Rumah Cerdas Quran Di Desa Perawang Dan Desa Wonosari Provinsi Riau. *Batoboh*, 3(1).
- Saaduddin, S., Novalinda, S., Yuliza, F., & Pramayoza, D. (2019). TEATER BONEKA WAYANG SAYUR : PEMANFAATAN SAYURAN SEBAGAI. *Batoboh: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5458(2), 161–173.
<https://doi.org/10.26887/bt.v4i2.2500>
- Rosita, R. (2020). Pengaruh pandemi Covid-19 terhadap UMKM di Indonesia. *Jurnal Lentera Bisnis*, 9(2), 109-120.
- Sanjaya, M. D., & Inawati, I. (2020). PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATA KULIAH PENGEMBANGAN KETERAMPILAN BERBICARA. *Jurnal Bindo Sastra*, 3(2), 104-118.